

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024 - 2028 jumlah prediksi penumpang pada lintas Padalarang-Cicalengka mengalami peningkatan penumpang dengan rata-rata kenaikan penumpang dari tahun 2024 – 2028 sebesar 11,8%.
2. Dari Kereta Rel Listrik yang digunakan dengan 8 rangkaian yang direncanakan pada lintas Padalarang – Cicalengka memiliki waktu perjalanan bolak – balik atau *roundtrip time* selama 1 jam 45 menit dengan waktu tempuh 38,32 menit serta jarak waktu antar kereta atau *headway* adalah 41,35 menit.
3. Dari hasil analisis waktu edar dan kebutuhan perjalanan maka pengoperasian Kereta Rel Listrik dalam satu hari dibutuhkan adalah 2 rangkaian Kereta Rel Listrik Siap Operasi (SO) pada satu rangkaian terdiri dari 8 kereta.

B. Saran

Berdasarkan analisis maka rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan dan menjadi bahan rekomendasi penggunaan sarana Kereta Rel Listrik pada lintas Padalarang-Cicalengka.

1. Sarana kereta api yang diusulkan untuk Ditjen Perkeretaapian adalah Kereta Rel Listrik pada lintas Padalarang-Cicalengka adalah dengan menggunakan 8 kereta yang terdiri dari 4 *motor car* , 2 *trailer car* dan 2 *trailer*.
2. Pada penggunaan Kereta Rel Listrik menggunakan 8 stamformasi dengan diketahui hasil analisis perhitungan *roundtrip time*, *headway* antar petak jalan serta jumlah perjalanan dalam sehari maka rencana pola operasi Kereta Rel Listrik pada lintas Padalarang-Cicalengka harus dianalisis juga untuk penelitian selanjutnya.

3. Dengan diketahui adanya pengoperasian Kereta Rel Listrik menggunakan 16 kereta pada lintas Padalarang-Cicalengka maka perlu diadakan dipo perawatan dan tempat sarana Kereta Rel Listrik untuk *stabling*.